

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada riset ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang pengumpulan informasinya dilakukan di lapangan, semacam di sekitar masyarakat, di beberapa lembaga dan organisasi masyarakat, serta lembaga pemerintahan.¹ Dalam penelitian lapangan ini periset berperan serta langsung ke lapangan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Berdasar pada uraian di atas periset akan berperan serta langsung ke lapangan guna melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda lebih spesifiknya pada kelas I. hal tersebut dilaksanakan untuk mengamati guru kelas I pada proses berlangsungnya pembelajaran tematik. Dalam penelitian lapangan (*field research*) dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data terkait dengan objek yang akan peneliti teliti. Objek penelitian dalam riset ini berupa sekolah dan seisinya, hingga akhirnya penelitian ini lebih tepat jika memakai jenis penelitian lapangan (*field research*).

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu strategi *inquiry* yang menitikberatkan pada pencarian arti, penafsiran, konsep, karakteristik, indikasi, lambang, ataupun deskripsi tentang suatu kejadian yang sifatnya alami dan holistik, serta disajikan secara naratif.² Tujuan utama dari penelitian kualitatif ialah guna menangkap makna (*meaning/understanding*) yang mendalam atas sesuatu peristiwa, indikasi, fakta, kejadian, realita, ataupun permasalahan tertentu serta tidak untuk menekuni atau

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Gabungan: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2014), 329.

menyakinkan adanya korelasi sebab dan akibat atau korelasi dari suatu permasalahan ataupun peristiwa.³

Penelitian kualitatif yang dilaksanakan ini memakai 3 tahapan, ialah tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, serta tahapan analisis data. Pada penelitian ini, periset melaksanakan aktivitas berperan serta langsung ke lapangan yakni di MI Miftahul Huda untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta memahami suasana sosial yang ada di lapangan. Suasana sosial yang dimaksud yakni objek penelitian. Suasana sosial meliputi tiga elemen penting yaitu berupa lokasi, pelaku, serta kegiatan yang berhubungan secara sinergis.⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka suasana sosial yang terdapat pada penelitian ini terdiri atas sekolah, warga sekolah, dan kegiatan sekolah yang berbentuk penerapan pembelajaran tematik.

B. *Setting* Penelitian

Setting atau lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MI Miftahul Huda Margoyoso Pati. Penelitian yang dilakukan ini tentang kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19. Alasan peneliti memilih MI Miftahul Huda sebagai lokasi penelitian adalah di MI Miftahul Huda sampai saat ini masih menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses berlangsungnya pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa dikatakan sebagai informan. Subjek penelitian atau informan adalah orang-orang yang dijadikan sebagai penunjang terhimpunnya informasi pada suatu penelitian. Subjek yang dipilih periset terdiri atas kepala madrasah, guru kelas I, Waka Kurikulum, serta anggota *team work* yang meliputi guru di MI Miftahul Huda.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 107.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 297.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sekaligus sebagai instrumen penelitian. Keberhasilan penelitian bergantung pada data di lapangan, ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan, serta keleluasaan pencatatan data yang diamati di lapangan.⁵ Sumber data yang dijadikan sebagai dasar acuan pada penelitian ini menggunakan data primer serta data sekunder

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data atau informasi yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer didapat langsung oleh peneliti melalui responden dengan cara melaksanakan observasi serta wawancara terhadap subjek yang terkait dalam penelitian.⁶

Data primer yang didapat melalui proses wawancara bisa dilaksanakan dengan mewawancarai responden yang terkait dalam penelitian dengan merespon atau menanggapi pertanyaan dari peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berikut orang-orang yang menjadi responden pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas I, serta Waka Kurikulum MI Miftahul Huda.

Sementara data primer yang didapatkan melalui observasi dapat dilaksanakan dengan cara mengamati asal informasi yang berbentuk proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran tematik. Jadi, sumber data primer pada penelitian ini yakni kepala madrasah, guru kelas I, Waka Kurikulum MI Miftahul Huda, proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data atau informasi tidak langsung yang memberikan informasi terhadap pengumpulnya, umpamanya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁷ Sumber data yang dimaksud dapat

⁵ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 113.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 308-309.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 309.

berbentuk petunjuk, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berbungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data-data dan arsip-arsip yang berkaitan dengan; sejarah didirikannya MI Miftahul Huda, visi dan misi MI Miftahul Huda, keadaan sarana dan prasarana yang menunjang selama proses pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru, staff, serta peserta didik, dan struktur organisasi di MI Miftahul Huda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama pada sebuah penelitian ialah guna memperoleh data, sehingga teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling awal pada penelitian.⁸ Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, jumlah sampel tidak begitu penting. Yang menjadi fokus dalam pengumpulan data ialah kredibilitas responden serta kekayaan informasi yang bisa responden bagikan kepada peneliti. Kredibilitas peneliti juga sangat dibutuhkan. Peneliti perlu terlibat memahami permasalahan dalam penelitian, dan pengumpulan informasi harus dilakukan secara tekun serta sistematis.⁹ Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data melalui sebagian metode pengambilan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah suatu proses yang erat dan beraturan atas berbagai proses biologis serta psikologis. Dua diantaranya yang paling penting yaitu proses mengamati dan mengingat.¹⁰ Dalam melakukan observasi berarti peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sukar untuk disampaikan menggunakan kata-kata, pengetahuan

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 309.

⁹ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 203.

tersebut lebih dari informasi yang tertulis sebab dialami langsung oleh periset.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe observasi terus terang. Pada observasi terus terang, peneliti pada pengumpulan informasi serta data melaporkan secara terus terang terhadap sumber informasi, sehingga sumber data/informan yang diteliti dapat mengenali dari awal hingga akhir tentang kegiatan periset.¹²

Kasus yang diteliti dalam penelitian ini menimpa pada guru kelas I dalam menerapkan pembelajaran tematik. Persiapan dalam proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik menjadi tantangan tersendiri bagi guru kelas, terlebih pembelajaran tatap muka saat ini terhalang yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Hal tersebut dalam diatasi dengan pembentukan team work untuk membantu guru kelas selama proses persiapan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara ialah aktivitas tanya jawab yang dilaksanakan oleh dua orang dengan tujuan saling bertukar data dan informasi, pengetahuan, serta ide sehingga dapat tersusun arti yang mendalam pada satu topik tertentu. Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan informasi jika peneliti ingin melaksanakan penggalan terhadap pendahuluan guna menemukan masalah yang akan diteliti. Selain itu, jika peneliti ingin melihat beberapa hal yang mendalam dari informan.¹³

Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti dalam mengumpulkan data harus terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan dan menyiapkan alternatif jawaban. Selain itu, peneliti juga membutuhkan instrumen yang dapat berupa tape recorder, gambar, brosur, serta bahan-bahan lain guna menunjang pelaksanaan wawancara agar

¹¹ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 312.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 317.

wawancara dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.¹⁴

Adapun wawancara ini difokuskan kepada:

- a. Kepala MI Miftahul Huda, wawancara ini diperuntukkan kepada kepala madrasah guna mengetahui tentang sejarah berdirinya MI Miftahul Huda, yang meliputi visi dan misi, tujuan, serta kebijakan pendidikan yang diterapkan guna meningkatkan kualitas pendidikan, dan pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.
 - b. Guru kelas I pegampu pembelajaran tematik, wawancara ini ditujukan guna mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran tematik, serta kendala yang sedang dihadapi dalam penerapan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.
 - c. Waka Kurikulum, wawancara ini ditujukan guna mengetahui bagaimana kurikulum yang diterapkan di kelas I MI Miftahul Huda.
 - d. Partisipan *team work*, wawancara ini ditujukan guna mengetahui proses penyelesaian masalah oleh guru kelas dalam penerapan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.
3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan fenomena dari kejadian yang telah lalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah tambahan dalam penerapan metode observasi serta wawancara pada sebuah penelitian kualitatif. Pada sebagian besar penelitian kualitatif, dokumen yang bersifat pribadi digunakan secara luas guna merujuk pada narasi responden yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.¹⁵ Informasi yang diperoleh peneliti pada penelitian ini melalui dokumen yang terpaut mengenai MI Miftahul Huda, yang meliputi profil singkat dan sejarah berdirinya MI Miftahul Huda; visi, misi serta tujuan madrasah; kondisi guru, staff dan peserta didik; keadaan sarana dan prasarana; organisasi sekolah; Silabus

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 319.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 329.

Pembelajaran Tematik; evaluasi pembelajaran; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); dan proses pembelajaran tematik di MI Miftahul Huda.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian lebih menitikberatkan pada pengujian validitas serta reabilitas. Pada penelitian kualitatif, penemuan informasi atau data dapat disebut valid jika tidak terdapat beda diantara yang disampaikan peneliti dengan apa yang kejadian yang sesungguhnya pada objek penelitian. Kevalidan realitas pada penelitian kualitatif tidak memiliki sifat tunggal, namun jamak serta bergantung dengan potensi peneliti mengkonstruksikan peristiwa yang sedang diobservasi, kemudian dibuat dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mental setiap individu dengan berbagai latar belakangnya.¹⁶ Reabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan suatu reabilitas yang sifatnya ganda atau majemuk, dinamis dan selalu berubah-ubah, hingga akhirnya tidak konsisten, serta berulang seperti mulanya.

Proses uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan memakai pengujian kredibilitas data.¹⁷ Adapun pengujian kredibilitas data pada hasil penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali terjun ke lapangan, dan kembali melaksanakan observasi serta melakukan wawancara lagi terhadap asal usul yang pernah ditemui maupun dengan sumber baru. Hal ini dapat diartikan keterkaitan antara peneliti dengan sumber data atau narasumber akan semakin terbentuk, semakin dekat, semakin terbuka, dan saling percaya hingga akhirnya membuat tidak terdapat data atau informasi yang dirahasiakan lagi.¹⁸ Adapun informan atau narasumber yang diperlukan pada penelitian ini adalah kepala MI Miftahul Huda, guru kelas I, Waka Kurikulum,

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 365.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 366-368.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 369.

dan anggota *team work* yang merupakan guru di MI Miftahul Huda.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya menyelenggarakan observasi secara lebih saksama serta berkelanjutan. Dengan hal tersebut maka ketepatan data serta rentetan kejadian akan direkam dengan cara tepat serta terperinci. Meningkatkan ketekunan seperti halnya dengan mengerjakan soal ujian, atau meneliti ulang tulisan pada karya tulis yang telah dikerjakan. Dengan memajukan ketekunan tersebut, maka peneliti dapat melaksanakan pengecekan ulang terhadap informasi yang telah ditemukan. Selanjutnya, dengan meningkatkan ketekunan peneliti bisa memberikan gambaran yang akurat serta terperinci terkait hal yang telah diteliti. Sebagai bekal peneliti guna meningkatkan ketekunannya dalam sebuah penelitian adalah dengan banyak membaca referensi dari berbagai sumber, misalnya buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang terkait dengan data temuan yang diteliti.¹⁹

3. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas berarti sebagai suatu pembuktian data dari berbagai sumber, dengan metode-metode serta beberapa waktu.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

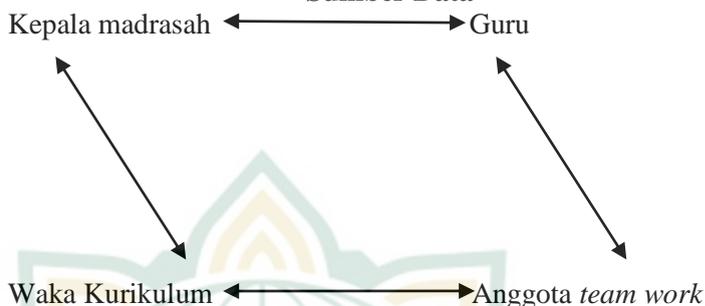
Triangulasi sumber digunakan guna memeriksa informasi yang dilaksanakan dengan cara membuktikan data yang didapat melalui berbagai asal yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama.²¹ Skema triangulasi sumber data diilustrasikan sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 370-371.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 372.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

Gambar 3.1 Skema Triangulasi dengan Empat Sumber Data

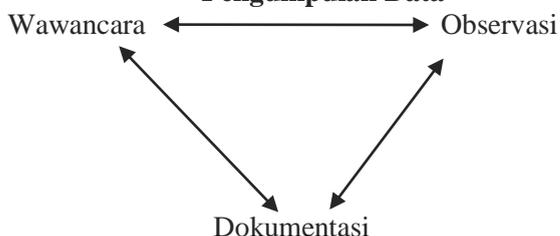


Triangulasi 4 sumber data yang terdapat dalam skema di atas menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari 4 sumber data yang berbeda, yakni berasal dari kepala madrasah, guru kelas I, Waka Kurikulum, dan partisipan anggota *team work*. Data tersebut dapat didapat dengan menggunakan metode yang sama yakni wawancara, sehingga data yang telah didapat dari empat sumber tersebut hendaknya digabungkan menjadi satu dan ditarik kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan membuktikan data atau informasi oleh sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.²² Skema triangulasi teknik dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Skema Triangulasi 3 Teknik Pengumpulan Data



²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

Triangulasi tiga metode yang terdapat dalam skema tersebut menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan menggunakan sebagian metode yang berbeda, yakni berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut didapat dari sumber yang sama yang digunakan sebagai responden atau subjek pada penelitian ini. Bentuk dari pendapatan data yang diambil yaitu menimpa pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19. Setelah itu hendaknya diteliti lagi menggunakan metode wawancara menimpa kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan selama proses penerapan pembelajaran tematik di masa covid-19. Guna menguatkan data hendaknya diteliti lagi menggunakan metode dokumentasi berupa RPP. Hasil dari data yang diperoleh dari sebagian metode hendaknya dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

4. Member *Check*

Member *check* ialah proses pembuktian informasi atau data yang didapat oleh peneliti terhadap pemberi data atau responden. Tujuan dari member *check* ialah guna melihat sejauh mana data temuan yang didapat sesuai dengan data yang disampaikan oleh responden. Jika data temuan peneliti telah disepakati oleh responden artinya informasi atau data tersebut dapat dianggap valid, dan semakin kredibel. Namun jika temuan data peneliti dengan berbagai interpetasinya tidak ditentukan oleh responden maka peneliti harus melaksanakan diskusi dengan responden. Jika perbedaannya tajam, maka peneliti perlu mengubah temuannya.²³

Proses penerapan penelitian dengan menggunakan member *check* dapat dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data berakhir, yakni pada akhir wawancara. Setelah pengumpulan data melalui wawancara usai, peneliti hendaknya melaksanakan pembuktian terhadap temuan data melalui informan untuk melaksanakan

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 375-376.

konvensi jika data yang didapat peneliti telah cocok atau belum dengan apa yang ditafsirkan oleh informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data secara urut yang bersumber dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menguraikan ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menentukan ke dalam pola dan memilih informasi atau data penting yang dipelajari, serta menarik kesimpulan hingga akhirnya memudahkan untuk dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (pra lapangan), selama di lapangan, serta setelah selesai di lapangan.²⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 metode dalam membuat analisis data, yakni proses analisis saat sebelum berada di lapangan (pra lapangan) dan analisis selama berada di lapangan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman.²⁵ Adapun penjabaran mengenai dengan dua teknik analisis tersebut antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan dengan menganalisis informasi atau data hasil dari studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dipakai guna menyusun fokus penelitian. Tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus menerus mengalami perkembangan setelah peneliti memasuki lapangan serta selama peneliti berada di lapangan.²⁶

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis dilaksanakan peneliti ketika mengumpulkan informasi atau data sedang berlangsung, serta setelah selesai data pada fase tertentu. Adapun akitivitas yang dilakukan selama berada di lapangan antara lain sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 335-336.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 337.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 336.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat didapat melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu beberapa hari hingga mampu untuk memperoleh data yang lebih banyak. Dalam sesi ini, peneliti melakukan penjelajahan dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.²⁷ Sehingga pada penelitian ini, proses pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dengan melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah didapat di lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, dengan itu maka perlu ditulis secara tepat serta terperinci. Mereduksi data artinya membuat rangkuman, memilih berbagai hal utama, menfokuskan terhadap beberapa hal penting, mencari tema serta polanya dan menghapus hal yang dirasa tidak diperlukan. Dengan hal tersebut informasi atau data yang telah direduksi akan memberikan ilustrasi yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data yang selanjutnya, serta mencari data jika dibutuhkan.²⁸

Dalam mereduksikan data, tiap peneliti diarahkan dengan tujuan yang akan dicapai, yakni berupa penemuan. Oleh sebab itu, jika peneliti dalam melaksanakan penelitian mendapatkan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, atau belum berpola, justru hal tersebut yang harus diperhatikan peneliti dalam mereduksi data.²⁹ Berdasarkan hal tersebut, beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan pada penelitian ini yaitu kesiapan guru kelas I dalam proses perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 berikut dengan

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2017), 134.

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 339.

kendala yang sedang dihadapi oleh guru kelas I serta solusi terbaik yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksikan data, hal yang selanjutnya dilaksanakn ialah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk informasi atau data yang terorganisasi, sistematis dalam pola yang berinteraksi, hingga akhirnya menjadi gampang untuk dimengerti serta merencanakan kerja yang selanjutnya. Dalam menyajikan data disarankan menggunakan teks narasi, selain itu dapat berbentuk grafik, matrik, *network*, serta *chart*.³⁰

Penyajian data pada penelitian ini, peneliti harus terus menerus menguji apa yang menjadi temuan di lapangan yang sifatnya masih hipotetik dapat dikembangkan atau tidak. Jika seusai lama masuk ke lapangan nyatanya hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data ketika dihimpun di lapangan, maka hipotesis tersebut dapat dibuktikan dan akan terus berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* merupakan temuan teori yang ditemukan secara induktif berdasar dari berbagai data yang ditemukan pada saat di lapangan, yang kemudian diuji melalui pengumpulan data secara berkesinambungan.³¹ Pada tahapan ini, peneliti hendaknya mencerna serta menyajikan data melalui sesi reduksi data mengenai penerapan pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19.

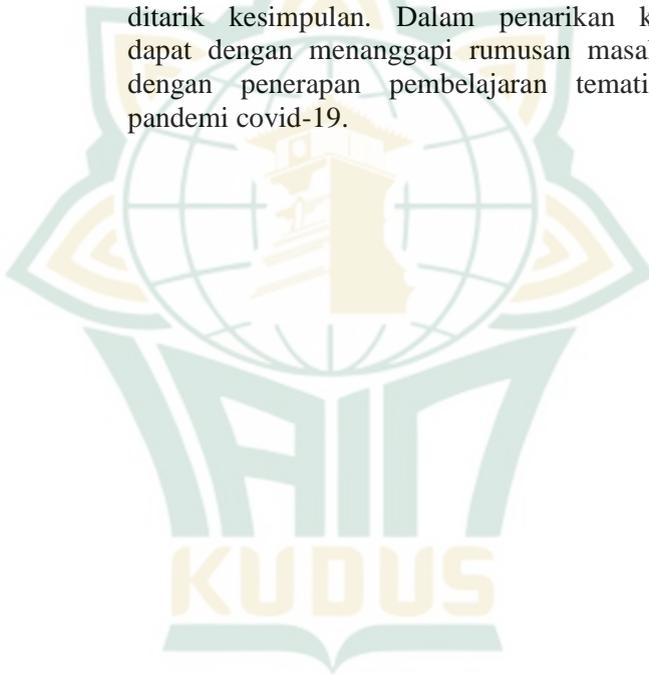
d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya yang diambil ketika menganalisis data menurut Miles and Huberman ialah penarikan kesimpulan. Simpulan pada penelitian kualitatif memungkinkan untuk bisa menjawab rumusan masalah. Namun juga terdapat kemungkinan tidak, sebab permasalahan dan rumusan masalah

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 341.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 342.

sifatnya masih sementara dan akan terus menerus berkembang selama proses penelitian berlangsung. Simpulan pada penelitian kualitatif diharapkan berupa penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas hingga akhirnya setelah diteliti menjadi lebih jelas.³² Setelah melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, selanjutnya data ditarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan dapat dengan menanggapi rumusan masalah terkait dengan penerapan pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19.



³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 345.